

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik simpulan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Gorontalo menggunakan SIMBA (Sistem Manajemen BAZNAS) dalam proses memudahkan pencatatan, pengelolaan dan pelaporan zakat, infaq dan sedekah (ZIS). SIMBA yang digunakan BAZNAS Kota Gorontalo sudah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 (PSAK 109) dimana segala bentuk pengelolaan dan pelaporan ZIS telah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 109 yang arah kiblatnya adalah akuntansi syariah.

SIMBA yang digunakan BAZNAS Kota Gorontalo pada kenyataannya telah berdasarkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah sebagai bagian dari penyempurnaan transaksi pengelolaan ZIS pada lembaga keuangan syariah. Jika pada organisasi/instansi laporan perubahan dana yang berisi informasi mengenai harta, hutang dan modal perusahaan/instansi disebut neraca maka di BAZNAS hanya ada laporan perubahan modal, infaq, dan sedekah. Karena SIMBA dibuat sesuai PSAK 109 sehingga pengelolaan, pendistribusian, pendayagunaan serta pelaporan yang dilakukan dan dihasilkan oleh BAZNAS Kota Gorontalo sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada PSAK 109. Hal tersebut dikarenakan BAZNAS Kota Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkiblatkan

PSAK 109. Ini berarti pelaporan yang dihasilkan BAZNAS Kota Gorontalo berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku.

PSAK 109 adalah menjadi pedoman dalam pengelolaan zakat infaq dan sedekah setiap lembaga syariah tak terkecuali BAZNAS Kota Gorontalo. Walau demikian tak bisa dihindari pula kendala dalam melaksanakan standar ini. Ditemukan ada beberapa kendala atau masalah yang ditemui dan dialami oleh BAZNAS Kota Gorontalo setelah diterapkannya PSAK 109. Kendala tersebut meliputi pencatatan dan pelaporan. Berdasarkan informasi yang diperoleh ini bukan soal kualitas pencatatan dan laporan yang dihasilkan namun terkait waktu pencatatan dikarenakan adanya penerimaan melalui bank sehingga jumlah realnya hanya dapat diketahui setiap lima hari sekali sehingga biasanya yang dilaporak setiap harinya belum termasuk jumlah ZIS yang masuk direkening bank serta pelaporan kepada masyarakat umum dan pemerintah belum bisa melalui online hanya melalui radio dan media cetak (koran)

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan yaitu: informan atau pihak yang diwawancarai yang lulusan akuntansi hanya 1 orang dan sulit ditemui karena kesibukan tugas sehingga data dan informasi yang diperoleh terbatas dan masih sangat jauh dari harapan peneliti.

### **5.3 Saran Penelitian**

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di BAZNAS Kota Gorontalo dan berangkat dari kesimpulan serta keterbatasan yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada BAZNAS Kota Gorontalo sebagai objeknya, maka disarankan agar melakukan penelitian lebih dalam tentang Sistem Informasi Akuntansi atau Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah setelah diterapkannya PSAK NO 109. Serta tidak terbatas hanya pada BAZNAS Kota Gorontalo saja tapi bisa pada BAZNAS Provinsi Gorontalo.
2. Kepada BAZNAS Kota Gorontalo diharapkan tetap dapat mengelola dana zakat, infaq dan sedekah berdasarkan PSAK No.109 yang berlaku serta tetap amanah, dan transparan kepada masyarakat dan pemerintah mengenai pengelolaan ZIS.

## Daftar Pustaka

Al-Hadits.

- Ahmad Hasan, B. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Integratif*. 1 (1), 1-32.
- Ahmad, M, dan Irfan, B. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keputusan Membayar Zakat. (Studi dasar Kabupaten Bogor). *Jurnal Al-Muzara'ah*. 1 (1), 83-84.
- Alsarayreh M.N; Jawabreh O.A; Jaradat M.F; and Alamro S.A. (2011). Technological Impact On Effectiveness Of Accounting Information System (AIS) Applied By Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59 (3), 361-369
- Ardiansyah, I. (2015). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran, Dan Siklus Sumber Daya Manusia Terhadap Inventory Management (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Dagang Di Bogor, Jakarta, Dan Tangerang Selatan). Skripsi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Creswell, J Wick. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta. Edisi Ketiga. Pustaka Pelajar. 20
- Dasartha, R, dan Frederick, J. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta, Salemba Empat.
- Dewi, M dan Fenny, T. (2014). Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 17 (1). 1-21
- Diana, A dan Lilis, S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Andi.
- Dr. Husein, A. (2004). *Akuntansi Zakat*. Jakarta. Penerbit Pustaka Progressif.
- Edi, A. Anwar. Syawal, H. (2016). Design Of Accounting Information System For Zakat In Amil Zakat Institution In Lhokseumawe City. *Journal Of Computer Engineering*. 18 (6). 22-37
- Fachmi, B. Wahyu, W. dan Ahmad, R. (2012). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Lembaga

- Amil Zakat, Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Cabang Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 1-5.
- Harafah, M. (2010). Zakat Sebagai Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Al'Adl* . 3 (2).
- Irfan, S. Beik. (2009). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan. (Studi Dasar Dompok Dhuafa Republika). *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan*.
- Kadek, R. I Gusti, S. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manager Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. 1-16
- Kalim. (2014). *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Tangerang Selatan.
- Kanji, L. Habbe, H. Mediaty. (2011). Aktor Determinan Motivasi Membayar Zakat, Determinant Factors Motivation Paying Zakat. *Zakat And Magnitude Of Value*. Diakses Dari [Http://Pasca.Unhas.Ac.Id](http://Pasca.Unhas.Ac.Id), Diakses Pada Tanggal 4 Februari 2018
- Krismaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Muhammad, F. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, Yogyakarta, UIN Malang press.
- Mohammad, A. (2010). EFEK PENGGANDA ZAKAT SERTA IMPILAKASINYA TERHADAP PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN. *Jurnal Ekbisi*. 5 (9), Hal: 42-49
- Mohd, W. Adibah, H. (2008). Mobilisasi Zakat Dalam Perwujudan Usahawan Asnaf : Satu Tujuan. *Jurnal Syariah*. 16, 567-584.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Edisi revisi PT. Remaja Rosdia Karya.
- Mulyadi.(2010). *Sistem Akuntansi Edisi III*, Cetakan pertama. Yogyakarta. Sekolah tinggi ilmu ekonomi. YKPN.
- Nurul, H, dan Tjiptihadi, S. (2013). Akuntansi Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi *Action Research*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 4 (3), 330-507.
- Ogah, J. (2013). An Evaluation Of The Relevance Of Accounting Systems As A Management Decision Tool In Union Bank Of Nigeria Plc, Uyo Branch Of Akwa Ibom. *Greener Journal Of Business and Management Business Study*, 3 (1), 38-45.

- Patmawati, I. (2008). Pembangunan Ekonomi Melalui Penagihan Zakat Tinjauan Empirikal. *Jurnal syariah*. 16 (2), 223-244
- Prayitno, B. (2008). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah. (Tinjauan Terhadap Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara). Tesis. *Universitas Diponegoro*. Diterbitkan. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id>, diakses pada tanggal 6 februari 2018
- Rifqi, M. (2006). Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 7 (1). 34-55
- Sabrina, S. (2015). *Application Of Accounting Zakat, Infaq/Sedekah Based On PSAK 109 At Badan Amil Zakat The Province North Sulawesi*. *Jurnal EMBA*. 3 (4). 315-324
- Sangadi, M dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta. Andi.
- Setiaware, M. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) Dompot Dhuafa Cabang Makassar. Skripsi. *Universitas Hasanuddin*. Diterbitkan. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>, diakses pada tanggal 4 Februari 2018.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Cetakan pertama. Yogyakarta. Pustaka baru press.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Lingga Jaya
- Strauss, A dan Juliet, C. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Wahid, H; Ahmad, S; Kader, A. (2009). Penagihan Zakat Oleh Institusi Zakat Di Malaysia: Mengapa Masyarakat Islam Tidak Berpuas Hati?. *Jurnal Syariah*. 17 (1). Diakses dari <http://jamal.ub.ac.id>, diakses pada tanggal 4 Februari 2018
- Yin, K. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Yosi Dian, E. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 4 (1). 1-24

- Yulinartati, Y; Roziq, A; Ekaningsih, L. (2013). *Implementasi Three cycles Model Revitalisasi Lembaga Zakat Pada LAZISMU Jember. Penelitian dana hibah bersaing. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.* Tidak dipublikasikan.
- Zulfajri Basri, H; Syafruddin, S; dan Darniati. (2014). Zakah Management System Using Approach Classification. *Telkomnika*. 15 (4). 1852-1857.